

ABSTRAK

Adanya aset biologis diatur secara lengkap dalam PSAK 69 yang mengadopsi peraturan IAS 41. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan bukti empiris terkait pengaruh intensitas aset biologis, konsentrasi kepemilikan, *public ownership*, dan *audit committee meeting* terhadap pengungkapan aset biologis. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 hingga 2021. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh jumlah sampel sebanyak 15 perusahaan dengan total data observasi sebanyak 60 data. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa variabel intensitas aset biologis memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Namun variabel konsentrasi kepemilikan, *public ownership*, dan *audit committee meeting* terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan aset biologis perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021.

Kata kunci: Aset Biologis, Intensitas Aset Biologis, Konsentrasi Kepemilikan, Kepemilikan Publik, Rapat Komite Audit

ABSTRACT

The existence of biological assets is fully regulated in PSAK 69 which adopts IAS regulation 41. This study aims to provide empirical evidence related to the influence of biological asset intensity, ownership concentration, public ownership, and audit committee meetings on biological asset disclosure. The population used in this study is an agricultural company listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 to 2021. The sample selection method used in this study was purposive sampling. Based on the predetermined criteria, a total sample of 15 companies was obtained with a total of 60 observational data. This research is a quantitative study using secondary data. The data obtained were then analyzed using the multiple regression analysis method. Based on research that has been carried out, it is concluded that the variable intensity of biological assets has a positive influence on the disclosure of biological assets of agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. However, the variables of ownership concentration, public ownership, and audit committee meeting have proven to have no influence on the disclosure of biological assets of agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period.

Keyword: Biological Assets, Biological Asset Intensity, Ownership Concentration, Public Ownership, Audit Committee Meeting